

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

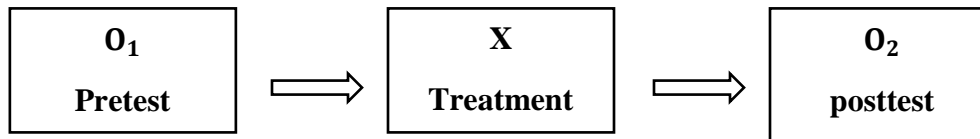
Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk suatu penelitian yang akan dilakukan, tujuannya untuk dapat memecahkan masalah dari permasalahan yang dihadapi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan . Menurut Slameto (2013, hlm. 82) mengungkapkan bahwa “Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mendapatkan gambaran mengenai pengaruh model *Talking Stick* dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari di SMP 10 Bandung. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terapan.

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus bisa memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan masalah serta karakteristik siswa yang akan diteliti. Metode penelitian merupakan salah satu kunci bagi peneliti untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen*. Prasetyo & Jannah (2010, hlm. 162) mengemukakan bahwa “Quasi experimental and special design. Jenis penelitian yang hampir mirip dengan jenis penelitian eksperimen klasik, namun lebih membantu peneliti untuk melihat berbagai macam situasi yang ada. Disebut *quasi* karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik”.

Jenis penelitian quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test- post test one group desain* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam *pre test-post test one group desain*, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diterapkannya metode (O_1) dan sesudah diterapkan metode (O_2). (Arikunto, 2010, hlm. 124).

One Group Pretest - Posttest design



Keterangan:

O₁ : Tes Awal (pre-test)

O₂ : Tes Akhir (post-test)

X : Treatment atau Perlakuan dengan menerapkan model *Talking Stick* dalam pembelajaran seni tari.

Perbedaan antara O₁ dan O₂ diasumsikan merupakan efek dari perlakuan (*treatment*) atau hasil eksperimen.

Adapun tahapan dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap 1

Pada tahap pertama kelas melakukan tahapan pre test , siswa diberikan test awal berupa tes individu. Test ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan

2. Tahap 2

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dengan jumlah 6 orang dalam satu kelompok. Pada kegiatan ini siswa bekerjasama dengan kelompoknya untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru dan melakukan eksplorasi gerak berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga.

3. Tahap 3

Siswa membagikan hasil diskusi dan eksplorasi kepada kelompok lain

4. Tahap 4

Pada tahap ini siswa menyajikan presentasi hasil diskusi kelompok dan eksplorasi ke depan kelas.

Dari hasil pembelajaran peneliti akan mengetahui keadaan sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu SMP NEGERI 10 BANDUNG yang berlokasi di Jl. Rd Dewi Sartika No. 115 Bandung. Adapun alasan peneliti memilih partisipan adalah pengetahuan dan pemahaman siswa pada pembelajaran seni tari kurang terealisasi, hal tersebut disebabkan oleh materi yang diberikan pada proses pembelajaran berlangsung tidak bervariasi, sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa yang juga mengakibatkan kurangnya aktivitas dan kreativitas belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Talking Stick*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Hal ini ditegaskan oleh pendapat Sugiyono (2010, hlm. 80) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 10 Bandung. Karena ketercapaian ketuntasan minimal kelas VII adalah yang paling rendah diantara kelas VIII dan IX. Siswa kelas VII masih kurang memperhatikan dalam mengikuti pelajaran seni tari yang berakibat pada kurang maksimalnya nilai hasil belajar yang didapat. Oleh karena itu peneliti memilih kelas VII untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi. Tahapan selanjutnya adalah memilih sampel penelitian sebagai fokus utama yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu Teknik *Non-Probability Sampling*, sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2006, hlm. 120), bahwa:

Teknik *Non-Probability sampling* yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan cara pengambilan sampling dengan cara *Purposive*

sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya untuk tujuan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII J SMP Negeri 10 Bandung yang berjumlah 36 orang, dengan jumlah siswa perempuan 13 orang dan siswa laki-laki 23 orang. Peneliti memilih sampel tersebut karena sebagian siswa-siswi kelas VII J memenuhi kriteria sasaran pada pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Talking Stick* sehingga pengamatan dapat dilaksanakan dengan mudah dan terarah.

3.4 Instrument Penelitian

Menurut Sugiono (2008, hlm. 148) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian dan penilaian. Melalui instrument penelitian menemukan jawaban-jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Pedoman Observasi

Observasi adalah instrument penelitian yang mengungkapkan kompetensi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, untuk dijadikan tolak ukur dalam penilaian penelitian. Pengamatan dilakukan selama proses belajar pada objek penelitian di dalam kelas, hal yang diobservasi oleh peneliti yaitu kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Observasi yang digunakan adalah observasi kegiatan siswa yang bertujuan untuk mengamati sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Pedoman wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Pedoman wawancara dilakukan untuk mendapat informasi yang diperlukan oleh peneliti mengenai pendapat orang yang diwawancara mengenai pembelajaran seni tari

3.4.3 Pedoman Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan atau soal yang berguna sebagai alat ukur terhadap variable-variabel tertentu yang berupa keterampilan, kemampuan, intelegensi, sikap atau bakat yang dimiliki oleh individu. Dalam penelitian ini tes digunakan pada sebelum dan sesudah diterapkannya model *Talking Stick*, tes tersebut berupa tes pengetahuan dalam pembelajaran seni tari, keterampilan, dan unsur yang mendukung aspek pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui adanya kenaikan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari dengan diterapkannya model *Talking Stick*. Pada penelitian ini dilakukan dua kali tes yaitu tes awal (pretest) dan diakhir (posttest).

3.4.4 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi instrument penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada dokumen berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen atau arsip. Peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan dilapangan dapat berupa foto proses pembelajaran seni tari. Adapun dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto atau gambar selama penelitian berlangsung. Foto atau gambar digunakan untuk menganalisis tentang pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai pembuktian bahwa setiap tahapan pembelajaran terealisasi dengan penuh tanggung jawab.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian kata, berikut diuraikan definisi oprasional yang terdapat dalam penelitian ini.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana dan pola yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah model pembelajaran *Talking Stick*.

Model *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan tongkat, seseorang yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah diberikan materi pelajaran. Model *talking stick* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

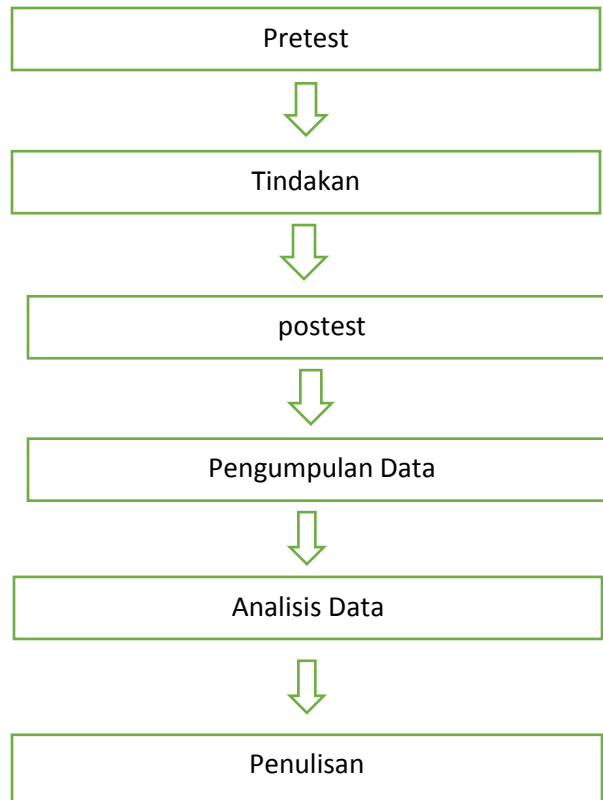
Pembelajaran seni tari adalah suatu pembelajaran yang melibatkan seluruh tubuh siswa. hal ini ditegaskan oleh pendapat Garha (1979, hlm. 51) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran seni tari adalah pelajaran yang lebih banyak memerlukan aktivitas fisik, penghayatan, dan perasaan dari pada aktivitas lainnya,pikiran umpamanya”. Pembelajaran seni tari di sekolah pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan rasa estetik,apresiatif dan kreatif siswa.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru baik berupa gagasan maupun karya. Kreativitas melibatkan komponen pengalaman belajar yang menyenangkan, kreativitas juga merupakan aspek penting dalam upaya membantu siswa agar dapat memecahkan masalah. Kreativitas dalam seni tari itu tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja tetapi meliputi aspek psikomotor dan afektifnya pula.

3.5.2 Skema /Alur Penelitian

Bagan 3.1





3.5.3 Identifikasi Jenis Variabel

1. Variabel Bebas :

Variable bebas merupakan variabel yang dapat dimanipulasi secara sistematis. Dalam hal ini model Talking Stick merupakan variabel bebas dalam penelitian ini (independen variabel X)

2. Variabel Terikat:

Sukardi (dalam Mariyati 2008: hlm 70) mengungkapkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai adanya manipulasi pada variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

| Variabel Bebas (x) | Variabel Terikat (y) |
|--|---|
| <p>Model <i>Talking Stick</i></p> <p>Indikatornya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Pembelajaran 2. Materi gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga | <p>Kreativitas Siswa</p> <p>Indikatornya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengidentifikasi gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga 2. Siswa mampu mengeksplorasi gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga 3. Siswa mampu menyajikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang tepat sehingga data yang diperoleh benar-benar tepat atau valid dan relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dalam pencapaian tujuan penelitian. Data yang diperoleh yaitu data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menggali dan mendapatkan data yang akurat yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Observasi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 10 Bandung untuk melihat kondisi sekolah serta proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah tersebut. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sesungguhnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat.

Anisia Embun Sari, 2017

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 10 BANDUNG MELALUI MODEL TALKING STICK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan melalui komunikasi langsung secara lisan dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran seni budaya untuk mengetahui kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran seni tari, selain guru peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas VII J SMP Negeri 10 Bandung dimaksudkan untuk mengetahui respon dan tanggapannya mengenai pembelajaran seni tari.

3.6.3 Tes

Tes sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian ini digunakan *Pretest* dan *posttest*, tes yang digunakan yaitu tes perbuatan yakni tes yang menguji bagaimana kreativitas siswa melalui model *Talking Stick* dalam pembelajaran seni tari didalam kelas. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, maka standarisasi penilaiannya mengacu pada standarisasi penilaian yang telah dibuat peneliti.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini sumber studi dokumentasi bertujuan untuk mendapat data foto sebagai dokumentasi pada proses pembelajaran seni tari.

Peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk memperoleh data dokumentasi saat pembelajaran seni tari di kelas VII J berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Kegiatan menganalisis data ini, peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul sebelumnya, baik di awal pembelajaran (*pretest*), proses belajar dan akhir pembelajaran (*posttest*). Analisis data ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Pre-test untuk mengetahui analisis data awal sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Analisis proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Analisis data yang terakhir (post test) yaitu untuk menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan.
4. Membuat indikator penilaian terhadap keberhasilan penerapan model terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3.2

Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

| C1- Pengetahuan | C2-Pemahaman | C3 - Aplikasi | C4 - Analisis | C5 - Evaluasi | C6 - Kreasi |
|------------------|-----------------|--------------------|--------------------------------|-------------------------|------------------|
| Mengutip | Memperkirakan | memerlukan | menganalisis | mempertimbangkan | mengabstraksi |
| Menyebutkan | Menjelaskan | menyesuaikan | Mengaudit/ memeriksa | menilai | menganimasi |
| Menjelaskan | Mengkategorikan | mengalokasikan | membuat blueprint | membandingkan | mengatur |
| Menggambar | Mencirikan | mengurutkan | membuat garis besar | menyimpulkan | mengumpulkan |
| Membilang | Merinci | menerapkan | m memecahkan | mengkontraskan | mendana |
| Mengidentifikasi | Mengasosiasikan | menentukan | Mengkarakteristik- kan | mengarahkan | mengkategorikan |
| Mendaftar | Membandingkan | Menugaskan | membuat dasar pengelompokan | mengkritik | mengkode |
| Menunjukkan | Menghitung | Memperoleh | merasionalkan | menimbang | mengkombinasikan |
| Memberi label | Mengkontraskan | Mencegah | menegaskan | mempertahankan | menyusun |
| Memberi indeks | Mengubah | mencanangkan | membuat dasar pengkontras | memutuskan | mengarang |
| Memasangkan | Mempertahankan | mengkalkulasi | mengkorelasikan | memisahkan | membangun |
| Menamai | Menguraikan | menangkap | mendeteksi | memprediksi | menanggulangi |
| Menandai | Menjalin | memodifikasi | mendiagnosis | menilai | menghubungkan |
| Membaca | Membedakan | mengklasifikasikan | mendiagramkan | memperjelas | menciptakan |
| Menyadari | Mendiskusikan | Melengkapi | mendiversifikasi | merangking | mengkreasikan |
| Menghafal | Menggali | Menghitung | menyeleksi | menugaskan | mengkoreksi |
| Meniru | Mencontohkan | Membangun | memerinci ke bagian-bagian | menafsirkan | memotret |
| Mencatat | Menerangkan | membiasakan | menominasikan | memberi pertimbangan | merancang |
| Mengulang | Mengemukakan | mendemonstrasikan | Mendokumentasi- kan | membenarkan | mengembangkan |
| Mereproduksi | Mempolakan | Menurunkan | menjamin | mengukur | merencanakan |
| Meninjau | Memperluas | Menentukan | menguji | memproyeksi | mendikte |

| C1- Pengetahuan | C2-Pemahaman | C3 - Aplikasi | C4 - Analisis | C5 - Evaluasi | C6 - Kreasi |
|-----------------|--------------|-------------------|--------------------|---------------------|----------------------|
| Memilih | Menyimpulkan | Menemukan | mencerahkan | memerinci | meningkatkan |
| Menyatakan | Meramalkan | menggambarkan | menjelajah | menggradasi | memperjelas |
| Mempelajari | Merangkum | menemukan kembali | membagangkan | merentangkan | memfasilitasi |
| Mentabulasi | Menjabarkan | menggunakan | menngumpulkan | merekomendasikan | membentuk |
| Memberi kode | | Melatih | membuat kelompok | melepaskan | merumuskan |
| Menelusuri | | Menggali | mengidentifikasi | memilih | Menggeneralisasi-kan |
| Menulis | | Membuka | mengilustrasikan | merangkum | menumbuhkan |
| | | mengemukakan | menyimpulkan | mendukung | menangani |
| | | membuat faktor | menginterupsi | mengetes | mengirim |
| | | membuat gambar | menemukan | memvalidasi | memperbaiki |
| | | membuat grafik | menelaah | membuktikan kembali | menggabungkan |
| | | Menangani | menata | | memadukan |
| | | mengilustrasikan | mengelola | | membatasi |
| | | mengadaptasi | memaksimalkan | | menggabungkan |
| | | menyelidiki | meninimalkan | | mengajar |
| | | memanipulasi | mengoptimalkan | | membuat model |
| | | mempercantik | memerintahakan | | mengimprovisasi |
| | | mengoperasikan | menggarisbesarkan | | membuat jaringan |
| | | mempersoalkan | memberi tanda/kode | | mengorganisasikan |
| | | | memprioritaskan | | mensketsa |
| | | | mengedit | | mereparasi |

Tabel 3.3
Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

| Menirukan | Memanipulasi | Pengalamiahan | Artikulasi |
|---------------|-------------------|----------------|--------------|
| P 1 | P 2 | P 3 | P 4 |
| Mengaktifkan | Mengoreksi | Mengalihkan | Mengalihkan |
| Menyesuaikan | Mendemonstrasikan | Menggantikan | Mempertajam |
| Menggabungkan | Merancang | Memutar | Membentuk |
| Melamar | Memilah | Mengirim | Memadankan |
| Mengatur | Melatih | Memindahkan | Menggunakan |
| Mengumpulkan | Memperbaiki | Mendorong | Memulai |
| Menimbang | Mengidentifikasi | Menarik | Menyetir |
| Memperkecil | Mengisi | Memproduksi | Menjeniskan |
| Membangun | Menempatkan | Mencampur | Menempel |
| Mengubah | Membuat | Mengoperasikan | Menseketsa |
| Membersihkan | Memanipulasi | Mengemas | Melonggarkan |
| Memosisikan | Mereparasi | Membungkus | Menimbang |
| Mengonstruksi | Mencampur | | |

Tabel 3.4
Kata Kerja Operasional, Taksonomi Bloom Ranah Afektif (Sikap)

| Menerima | Menanggapi | Menilai | Mengelola | Menghayati |
|----------------|----------------|---------------|--------------------|-------------------|
| A 1 | A 2 | A 3 | A 4 | A 5 |
| Memilih | Menjawab | Mengasumsikan | Menganut | Mengubah perilaku |
| Mempertanyakan | Membantu | Meyakini | Mengubah | Berakhlak mulia |
| Mengikuti | Mengajukan | Melengkapi | Menata | Mempengaruhi |
| Memberi | Mengompromikan | Meyakinkan | Mengklasifikasikan | Mendengarkan |
| Menganut | Menyenang | Memperjelas | Mengombinasikan | Mengkualifikasi |
| Mematuhi | Menyambut | Memprakarsai | Mempertahankan | Melayani |
| Meminati | Mendukung | Mengimani | Membangun | Menunjukkan |
| | Menyetujui | Mengundang | Membentuk | Membuktikan |
| | Menampilkan | Menggabungkan | pendapat | Memecahkan |
| | Melaporkan | Mengusulkan | Memadukan | |
| | Memilih | Menekankan | Mengelola | |
| | Mengatakan | Menyumbang | Menegosiasi | |
| | Memilah | | Merembuk | |
| | Menolak | | | |

Tabel 3.5
Indikator Keberhasilan

| Aspek Penilaian | Item Penilaian | Indikator | Kriteria Penilaian |
|------------------------------|---|--|--|
| Aspek Kognitif (pengetahuan) | 1. Menjelaskan konsep materi yang dipelajari (C1). | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan secara spontan yang diberikan guru • Siswa mampu menjelaskan kembali mengenai konsep materi yang dipelajari | Nilai A: 86-100 Nilai B: 76-85 (KKM) Nilai C: 66-75 Nilai D: 56-65 |
| | 2. Menangkap materi yang diberikan guru (C3) | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menangkap materi yang diberikan guru • Siswa mampu mengemukakan pendapatnya | Nilai E: <55 |
| | 3. Menganalisis tentang materi yang dipelajari (C4) | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menganalisis tentang materi yang dipelajari • Siswa dapat menyimpulkan | |

| | | materi pembelajaran. | |
|----------------------------|---|--|--|
| Aspek Psikomotor (Praktik) | 1. Memulai mengeluarkan ide untuk membuat gerak tari (P4) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memulai mengeluarkan ide untuk membuat gerak tari sesuai dengan materi yang dipelajari Siswa dapat menjeniskan perbedaan gerak tari sesuai materi yang dipelajari | Nilai A: 86-100 Nilai B: 76-85 (KKM) Nilai C: 66-75 Nilai D: 56-65 |
| | 2. Menggabungkan dan menyusun gerak tari dan bekerjasama (P1) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggabungkan dan menyusun gerak tari dan bekerjasama. Siswa dapat memposisikan ekspresi pada hasil karyanya | Nilai E: <55 |
| | 3. Mendemonstrasikan hasil karya yang telah dibuat (P2) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendemonstrasikan hasil karya yang telah dibuat | |

| | | | |
|-----------------------|---|---|---|
| Aspek Afektif (sikap) | 1. Mematuhi dan disiplin dalam pelajaran (A1) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mematuhi dan disiplin dalam pelajaran | Nilai A: 86-100 Nilai B: 76-85 (KKM) |
| | 2. Mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi (A2) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memberanikan diri untuk mengajukan pertanyaan Siswa dapat mengompromikan dan bekerjasama dengan teman satu kelompoknya | Nilai C: 66-75 Nilai D: 56-65 Nilai E: <55 |
| | 3. Menunjukkan rasa percaya diri (A5) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain Siswa menunjukkan rasa percaya diri Siswa dapat membuktikan memiliki rasa cinta terhadap budaya tradisional | |

Tabel 3.6

Format Penilaian Siswa Berdasarkan Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan Model *Talking Stick*

| No. | Nama Siswa | Kognitif | | | Rata-rata (x) | Psikomotor | | | Rata-rata (x) | Afektif | | | Rata-rata (x) |
|-----|------------|----------|----|----|---------------|------------|----|----|---------------|---------|----|----|---------------|
| | | C1 | C3 | C4 | | P1 | P2 | P4 | | A1 | A2 | A5 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3.7

Format Penilaian Siswa Berdasarkan Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan Model *Talking Stick*

| No. | Nama Siswa | Item Penilaian Kreativitas | | | Σ | X | X^2 |
|-----|------------|----------------------------|------------------|---------------|----------|---|-------|
| | | Aspek Kognitif | Aspek Psikomotor | Aspek Afektif | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Kategori Nilainya antara lain:

- 1) Kategori Nilai < 55 : Sangat Kurang
- 2) Kategori Nilai 56-65 : Kurang
- 3) Kategori Nilai 66-75 : Cukup
- 4) Kategori Nilai 76-85 : Baik
- 5) Kategori Nilai 86-100 : Sangat Baik

Menurut penjelasan indikator penilaian dalam penelitian ini fokus nilai pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti yaitu meningkat atau tidaknya kemampuan kreativitas siswa terhadap pembelajaran seni tari melalui model *Talking Stick*.

Dibawah ini perhitungan nilai dengan rentang, mean, median, modus, dan standar deviasi

1. Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

2. Mean merupakan nilai rata-rata (x)

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

3. Median merupakan angka yang terletak di tengah-tengah frekuensi

4. Modus merupakan nilai paling sering muncul

5. Varians = $\frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}$

6. Standar deviasi = $\sqrt{\text{hasil dari varians}}$

7. Menentukan interval kelas:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

8. Menentukan panjang kelas

$$i = \frac{\text{Rentang}}{K}$$

Menguji hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus Uji t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

t : hasil uji t (hasil perlakuan)

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel